

**DIFUSI INOVASI APLIKASI *DIGITAL TRACKING EQUIPMENT SYSTEM*
(DiTES) PADA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (DIKTI)
WILAYAH II PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



DI SUSUN OLEH :

TIAN NERISA ARVIANA

07031181823050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTes) pada
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang"**

Skrripsi
Oleh :

Tian Nerisa Arvianna
07031181813050

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 November 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSI
NIP. 19790501200121005

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, M.PA
NIP. 196911101994011001

2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 1605022908880001

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfetri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System (DiTes)* pada
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKT) Wilayah II Palembang”

Ditajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Tian Nersia Arviana

07031181823050

Pembimbing I

1. Andries Lionardi, S.IP., MSI

NIP.19790501200121005

Tanda Tangan



Tanggal

10-08-2022

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP.198807252019031010



09-09-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Tian Nerisa Arviana**
NIM : **07031181823050**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Surodadi, 07 Desember 1999**
Program Studi/Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



Palembang,
Yang membuat pernyataan,


Tian Nerisa Arviana
NIM. 07031181823050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Nafi'un Li Ghairihi "Menjadi Pribadi yang Bermanfaat"

"manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling memberikan manfaat bagi manusia. Adapun amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah membuat muslim yang lain bahagia, mengangkat kesusahan dari orang lain, membayarkan utangnya atau menghilangkan rasa laparnya. Sungguh aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan lebih aku cintai daripada beri'tikaf di masjid ini –masjid Nabawi- selama sebulan penuh."

(HR. Thabrani di dalam Al Mu'jam Al Kabir no.13280)

Atas Rahmat Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sumi'in dan Ibu Sri Pulihati, adik perempuan paling cantik dan harus lebih pintar Naila Ghaniy Nur Zahwa, Saudara dan Keluarga Besar Supiyatno dan Nartim (Alm), Sahabat dan teman terkasih, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Almamater Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya dan nikmat berupa kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menjalankan program studi. Dalam proses penyusunan proposal skripsi tentunya penulis banyak mendapatkan rintangan dan hambatan baik secara teknis maupun non teknis, namun berkat usaha, do'a dan dukungan dari kedua orang tua serta bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing yang sangat sabar dan membantu penulis dapat menyelesaikan pengajuan proposal skripsi yang berjudul "Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang".

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang besar dan dalam kepada :

1. Allah SWT yang tidak ada hentinya memberikan teguran dan pertolongannya. Memberikan perjalanan dari semua proses panjang penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sumi'in dan Ibu Sri Pulihati yang selalu memberikan do'a yang tulus dan dukungan yang sangat besar baik secara moral, material dan spiritual.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Alfitri., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I saya yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah banyak memperhatikan setiap hasil revisi serta membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik, memotivasi dan mengarahkan serta memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas.
9. Mbah Elvira Humairah selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah sabar dan banyak membantu dalam proses administrasi.
10. Bapak Irsan Aras, S. T., M. Kom selaku Ketua Tim IT dan seluruh pihak Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang.
11. Bapak Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang.
12. Bapak Mauritz Pandapotan Marpaung, S.Pd., M.Si selaku Dosen Universitas Kader Bangsa.
13. Yanti, Rini, Angel, Niki, Kindi, Reni yang sudah kebersamai dari awal perkuliahan.
14. MASOPALA – UNSRI, rumah jingga yang sudah memberikan wadah untuk banyak belajar.
15. Teman-teman Ilmu Komunikasi Indralaya angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga dan saling mensupport satu sama lain.

Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya baik bagi akademisi maupun instansi serta sangat mengharapkan banyak masukan yang membangun dari semua pihak agar penulis dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

Indralaya, November 2022

Penulis,



Tian Nerisa Arviana

Nim.07031181823050

ABSTRAK

Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DITES) merupakan bentuk mudah sistem pelayanan persurutan yang hadir sebagai aplikasi dimana dapat memberikan informasi kepada perguruan tinggi swasta di wilayah Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung setiap saat. Aplikasi berbasis digital terbaru oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang yang di rilis pada tahun 2021. Dalam kurun waktu yang cukup singkat yaitu 1 tahun aplikasi DITES telah sukses mendapatkan respon yang baik dari seluruh perguruan tinggi swasta. Keberhasilan atas diterimanya inovasi baru ini tidak terlepas dari proses difusi inovasi yang dilakukan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang yang memiliki tujuan yaitu meningkatkan mutu pelayanan perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan saluran komunikasi yang dilakukan oleh Lembaga Layanan pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang kepada perguruan tinggi swasta khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menggunakan teori Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers dan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini di dapatkan hasil bahwa proses Difusi Inovasi yang dilakukan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang telah memenuhi unsur-unsur komunikasi dan dilakukan secara baik, diantaranya adalah Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu dan Sistem Sosial. Namun pada unsur inovasi belum diterapkan secara maksimal yaitu banyaknya jumlah aplikasi yang ada di DIKTI.

Kata Kunci : Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DITES), Difusi Inovasi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSI
NIP.19790501200121005

Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.198807252019031010

Palemhang, November 2022

Ketua Jurusan Studi Ilmu Komunikasi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Husei Thamrin, MSI
NIP.196406061992031001

ABSTRACT

The Digital Tracking Equipment System (DITES) application is an easy form of a mailing service system that exists as an application which can provide information to private universities in the South Sumatra, Bengkulu, Lampung and Bangka Belitung regions at any time. The latest digital-based application by the Higher Education Service Institute (DIKTI) Region II Palembang which will be released in 2021. In a fairly short period of time, namely 1 year, the DITES application has successfully received a good response from all private tertiary institutions. The success of receiving this new innovation is inseparable from the innovation diffusion process carried out by the Region II Palembang Higher Education Service Institute (DIKTI) which has the goal of improving the quality of tertiary services. This study aims to determine the processes and communication channels that are carried out by the Higher Education Service Institute (DIKTI) Region II Palembang to private universities, especially in the South Sumatra region. Through qualitative methods, this study uses the theory of Diffusion of Innovation by Everett M. Rogers and uses data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. In this study, it was found that the Innovation Diffusion process carried out by the Higher Education Service Institute (DIKTI) Region II Palembang had fulfilled the elements of communication and was carried out well, including Innovation, Communication Channels, Timeframe and Social Systems. However, the element of innovation has not been implemented optimally, namely the large number of applications in DIKTI.

Keywords: Application of Digital Tracking Equipment System (DITES), Diffusion of Innovation, Higher Education Service Institute (DIKTI) Region II Palembang.

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSI
NIP.19790501200121005

Advisor II



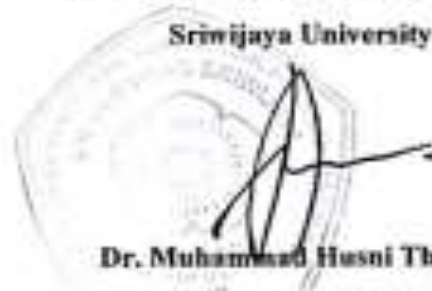
Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP.198807252019031010

Palembang, November 2022

Head of Communication Science Departement

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin., MSI
NIP.196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Difusi Inovasi	14
2.2 Aplikasi Digital	16
2.2.1 Aplikasi.....	16
2.2.2 Digital	17
2.3 <i>Digital Tracking Equipment System (DiTES)</i>	18
2.4 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang	19
2.5 Teori-teori dan konsep tentang Difusi Inovasi	21
2.5.1 Eektivitas komunikasi menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss	21
2.5.2 Proses Adopsi Inovasi.....	22

2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan Adopsi	23
2.6 Teori yang digunakan.....	26
2.6.1 Teori Difusi Inovasi Menurut Everet M. Rogers	26
2.6.2 Elemen Utama Dalam Difusi Inovasi	27
2.7 Kerangka Pemikiran	34
2.8 Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Definisi Konsep.....	38
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Unit Analisis Data	40
3.4 Informan Penelitian	40
3.5 Data dan Sumber Data.....	41
3.5.1 Data.....	41
3.5.2 Sumber Data.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Validitas Data	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI	46
4.1 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang	46
4.2 Visi dan Misi Kantor Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II.....	47
4.2.1 Visi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II	47
4.2.2 Misi Kopertis Wilayah II	49
4.3 Struktur Organisasi.....	49
4.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Struktur Organisasi keseluruhan	50
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	54
5.1 Inovasi	56
5.1.1 <i>Relative Advantage</i> (Keuntungan relatif).....	55

5.1.2 <i>Compatibility</i> (keserasian)	58
5.1.3 <i>Complexity</i> (kerumitan)	61
5.1.4 <i>Trialability</i> (ketercobaan)	63
5.1.5 <i>Observability</i> (keterlihatan)	66
5.2 Saluran Komunikasi	68
5.2.1 Saluran Komunikasi Interpersonal.....	69
5.2.2 Saluran Media Massa.....	72
5.3 Jangka Waktu	76
5.3.1 Proses pengambilan keputusan oleh individu	76
5.3.2 Tingkat kecepatan individu dalam mengadopsi suatu inovasi dibandingkan individu lain	79
5.3.3 Jumlah anggota sistem sosial yang mengadopsi inovasi dalam kurun waktu tertentu	83
5.4 Sistem sosial.....	84
5.4.1 Struktur sosial	84
5.4.2 Sistem Norma.....	87
5.4.3 Pemuka Pendapat dan Agen Perubahan.....	89
5.4.4 Tipe dari keputusan Inovasi	92
5.4.5 Konsekuensi dari suatu inovasi.....	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
6.1 Kesimpulan.....	97
6.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran PTS dan Program Studi di Wilayah Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Tahun 2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	39
Tabel 5.1 Rencana Strategis LLDIKTI Wilayah II Tahun 2020-2024.....	60
Tabel 5.2 Perguruan Tinggi dan Dosen yang terdaftar pada akun DiTES.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Penggunaan Aplikasi SIKITO	08
Gambar 1.2 Statistik Kinerja Pegawai Verifikasi Pengajuan Surat menggunakan Aplikasi DiTES.....	10
Gambar 1.3 Layanan di Aplikasi DiTES	11
Gambar 4.1 Lambang Kantor LLDIKTI Wilayah II	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor LLDIKTI Wilayah II	50
Gambar 5.1 Perubahan Proses pengiriman berkas.....	59
Gambar 5.2 Perubahan Proses pengiriman berkas	59
Gambar 5.3 Sosialisasi dan pendampingan secara daring.....	63
Gambar 5.4 Pendampingan dan uji coba aplikasi secara langsung.....	66
Gambar 5.5 Tampilan profil akun aplikasi DiTES	68
Gambar 5.6 Sosialisasi program layanan aplikasi DiTES oleh DIKTI Wilayah II Palembang secara langsung dengan menghadirkan perguruan tinggi tahun 2021 (Lokasi di Universitas Muhammadiyah Palembang)	70
Gambar 5.7 Sosialisasi program layanan aplikasi DiTES oleh DIKTI Wilayah II Palembang secara langsung dengan menghadirkan perguruan tinggi tahun 2021 (Lokasi di Universitas Muhammadiyah Palembang).	70
Gambar 5.8 Sosialisasi program layanan aplikasi DiTES oleh DIKTI Wilayah II Palembang menggunakan media massa	73
Gambar 5.9 Sosialisasi program layanan aplikasi DiTES oleh DIKTI Wilayah II Palembang menggunakan media massa	73
Gambar 5.10 Website resmi DIKTI Wilayah II Palembang	75
Gambar 5.11 Pendampingan kepada perguruan tinggi terkait penggunaan aplikasi DiTES.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN II** : Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN III** : Dokumentasi Wawancara
- LAMPIRAN IV** : Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadikan teknologi sebagai bentuk upaya mempermudah aktivitas sehari-hari, tentu harus di lengkapi dengan alat serta pengetahuan yang kita miliki. Seiring dengan berkembangnya tingkat persaingan yang terjadi saat ini tentu telah banyak hadir berbagai bentuk inovasi dari berbagai elemen. Ketika akan membicarakan bagaimana dampak dari perkembangan teknologi itu sendiri tentu semua orang akan sangat tahu karena bukan menjadi rahasia umum lagi teknologi sekarang sangat mudah untuk di ketahui secara maksimal.

Berkembangnya teknologi yang terjadi menjadi pemicu untuk terus berkembangnya inovasi-inovasi di semua lini, baik ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya. Sebagai bentuk fungsi dari kemajuan teknologi yang tidak terbandung lagi disini banyak manfaat yang telah diberikan begitu juga dalam konteks komunikasi, media komunikasi yang semakin banyak, dan digitalisasi yang semakin pesat yang kemudian dimanfaatkan baik secara perorangan maupun secara organisasi, atau lembaga dalam melakukan komunikasinya, sesuai dengan kepentingannya.

Telah eratnya kecanggihan teknologi komunikasi saat ini terhadap masyarakat sangat menjadi suatu hal yang sulit untuk di pisahkan atau tidak dikaitkan. Dengan informasi yang telah disediakan dan kemudahan dalam penggunaannya kemudian informasi tersebut telah menjadi kebutuhan yang terus dicari serta diminati oleh masyarakat di kehidupan sehari-hari. Bermula dari media cetak yang lebih dulu dikenal yaitu berupa buku, majalah dan surat kabar serta radio, muncul media massa saat ini memainkan peran yang sangat besar terhadap berkembangnya teknologi komunikasi.

Semua perubahan yang dirasakan saat ini telah menunjukkan bahwa teknologi

ikut berperan serta dalam perubahan yang ada di masyarakat baik secara sosial, ekonomi maupun budaya. Kehadiran internet telah membawa perubahan dimana orang-orang bukan hanya sekedar mencari informasi saja tetapi melalui informasi yang didapat, mereka dapat membentuk hubungan baru yang terpisahkan jarak (Baran, 2012:385). Internet sebagai salah satu media komunikasi massa yang perkembangannya selain dari mempengaruhi teknologi yang digunakan juga menyebabkan perubahan dalam diri masyarakat.

Perubahan yang dimaksud adalah mengenai nilai dan norma yang telah dipercaya oleh masyarakat serta perilaku-perilaku setiap individu. Keberadaan internet di era sekarang sangat tidak bisa dikesampingkan terlebih melihat arus globalisasi yang semakin kuat. Manfaat yang telah diberikan dengan adanya internet secara sederhana telah memberikan kemudahan untuk mengakses informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi tentu saja telah banyak jumlahnya, yang dapat menghadirkan pengalaman dalam proses belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi baru ini tidak hanya terbatas di ruang, namun juga mencakup transformasi model pendidikan.

Kapasitas Teknologi Informasi dan Komunikasi juga membangun jaringan tanpa batas yang merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang seimbang di seluruh wilayah. Kemampuan dalam memanfaatkan sebuah teknologi komunikasi merupakan kebutuhan baru untuk sistem Pendidikan yang sangat efektif. Mudahnya penggunaan media saat ini yang diperoleh oleh setiap kalangan tentu sangat menjadi satu hal yang perlu di khawatirkan. Karena tidak seluruh dari mereka akan dengan bijak mengelola apa yang sudah menjadi sebuah kemudahan.

Melihat dari sisi positif adanya teknologi yang semakin canggih sudah sangat banyak kita ketahui namun tidak lain dari pada itu banyak juga yang menyalahgunakan adanya semua kemudahan yang telah disediakan. Oleh karena itu pentingnya sebuah literasi media yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mengontrol diri dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat dan tentu tidak

merugikan orang lain. Seseorang yang memiliki literasi media artinya bukan hanya mengetahui tentang baik buruknya media tersebut namun, literasi media adalah sebuah keahlian yang harus dikembangkan berpikir bagaimana media dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang membatasi kita dan hidup kita (Baran.2004:50).

Pandemi yang tidak kunjung usai dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa wilayah ini sangat memberikan dampak buruk bagi perekonomian di Indonesia. Banyak sekali hal-hal yang berubah dan memaksa untuk beradaptasi. Ditengah pandemi ini pastinya membuat masyarakat dalam beraktivitas menjadi terbatas, karena harus mengikuti protokol kesehatan. Salah satunya harus menghindari kerumunan dan menjaga jarak. Tidak hanya berpengaruh pada aspek perekonomian saja melainkan menyentuh semua aspek kehidupan kita terutama dalam aspek pendidikan.

Selain dari pada telah ditetapkan pembelajaran jarak jauh bagi sekolah sama halnya terhadap lembaga atau perusahaan yang telah dihimbau untuk melakukan *Work From Home* (WFH). Sesuai dengan himbuan yang di sampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo terkait peningkatan penyebaran Covid-19 yang semakin melonjak pada 15 Maret 2021 untuk pengurangan intensitas aktivitas yang melibatkan banyak orang agar “bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah”. Pesatnya teknologi komunikasi saat ini memungkinkan untuk dapat menciptakan suatu kegiatan dengan sistem kerja yang tidak dibatasi unsur tempat, ruang dan waktu.

Bermodalkan ponsel ditangan kita hanya cukup duduk dengan santai di depan layar dan mengikuti pembelajaran seperti pada umumnya memperhatikan guru menerangkan materi yang dimiliki. Begitu juga dengan sistem kerja yang dilakukan oleh karyawan untuk *Work From Home* (WFH) mereka hanya tinggal mengikuti atau melaporkan laporan yang sudah dikerjakan secara *online*. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II yang berkedudukan di Palembang merupakan salah satu dari enam belas DIKTI yang ada di Indonesia yang mempunyai tugas

sesuai Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 yaitu fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II sebagai lembaga perpanjangan tangan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengemban amanat mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan.

Memiliki peran penting sebagai komunikator dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan yang sengaja dibuat untuk memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi tentu saja akan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang baik terhadap wilayah kerja yang meliputi empat provinsi yaitu: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di DIKTI Wilayah II berjumlah 205 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan 847 program studi, dengan perincian yaitu:

Tabel 1.1
Sebaran PTS dan Program Studi di Wilayah Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Tahun 2020

No	Provinsi	Babel		Bengkulu		Lampung		Sumsel		Grand Total	
		PT	Prodi	PT	Prodi	PT	Prodi	PT	Prodi	PT	Prodi
1.	Akademi	6	7	3	3	24	29	28	35	61	74
2.	Institut	1	4	0	0	2	15	0	0	3	19
3.	Politeknik	1	3	1	4	1	4	7	23	10	34
4.	Sekolah Tinggi	8	21	5	18	31	79	53	129	97	247
5.	Universitas	0	0	5	76	13	177	16	229	34	473
Grand Total		16	35	14	101	71	304	104	407	205	847

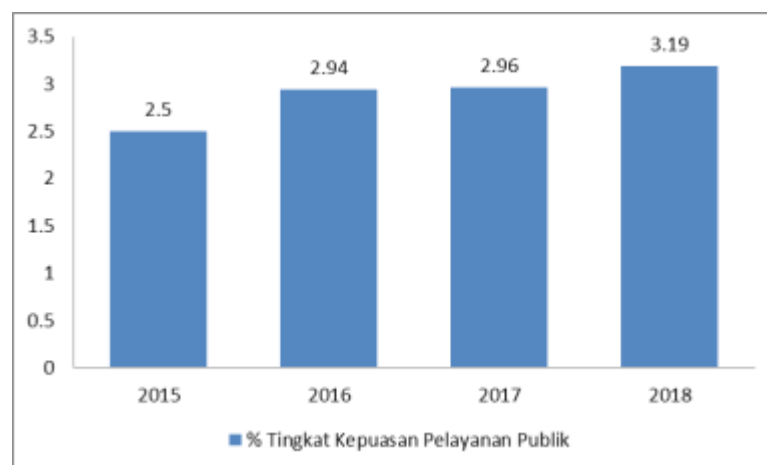
Sumber : Rensta DIKTI Wilayah II 2020-2024

Bertindak sebagai komunikator tentu saja akan lebih mudah untuk bisa terus memperbaiki dan mempertahankan citra Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang dengan terus meningkatkan kualitas, menciptakan banyak inovasi baru dan peningkatan kinerja sumber daya manusia lembaga itu sendiri. Inovasi yang dimaksud adalah sebuah gagasan, yaitu ide yang baru ditemukan atau akan dilakukan dalam suatu lembaga. Berangkat dari hal tersebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) berupaya untuk terus dapat berinovasi terkait tujuan dan fungsinya. Berkomitmen secara penuh sesuai dengan tugasnya sebagai perpanjangan tangan dari kemendikbud.

Maka terfikirilah bahwa perlu disusun suatu rencana kerja, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan telah memiliki pedoman. Penyusunan Rencana Strategis yang dilakukan DIKTI Wilayah II Tahun 2020-2024 telah berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Memperhatikan hal tersebut adapun keadaan perkembangan DIKTI Wilayah II pada Tahun 2015-2019 mengenai tingkat kepuasan pelayanan publik terhadap *stakeholder* adalah sebagai berikut :

Diaram 1.1

Tingkat Kepuasan Pelayanan Publik Terhadap *Stakeholder*



Sumber : Rensta DIKTI Wilayah II 2020-2024

Tingkat kepuasan pelayanan publik selama periode 2015-2018 mengalami peningkatan. Dengan menitik beratkan pada penilaian kemudahan prosedur pelayanan, kejelasan dari kepastian petugas, tanggung jawab petugas, kecepatan pelayanan, ketepatan pelaksanaan terhadap jadwal waktu pelayanan. Kemudian tingkat kepuasan pada periode 2015-2017 masih mengalami keadaan kurang puas dan pada tahun 2018 tingkat kepuasan pelayanan publik dinilai lebih baik dari tahun sebelumnya. Ketika melihat hal tersebut sudah dapat diartikan bahwa bentuk pelayanan yang jelas dan tepat yang dapat diterima oleh publik.

Menghadapi kondisi tersebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II terus memperhatikan mutu dalam pelayanan terhadap publik. Dengan menciptakan aplikasi yang dapat diakses oleh setiap perguruan tinggi dengan kemudahan yang telah tersedia juga tentunya. Sebuah aplikasi yang diberi nama SIP-SPMI merupakan aplikasi yang lebih dahulu tercipta dengan tujuan dapat memberikan kemudahan kepada perguruan tinggi. Dimana aplikasi ini memudahkan dalam menghemat waktu dan berkas (*paperless*), serta dapat meminimalisir kesalahan perguruan tinggi dalam pengajuan dokumen SPMI karena ada pengecekan oleh vasilikator.

Alur kerja dari aplikasi SIP-SPMI ini sendiri cukup mudah dengan cara *Log In* ke laman Sip-SPMI: ristekdikti.go.id/sip-spmi kemudian pilih menu ajuan SPMI, klik tanda aksi, akan muncul 4 sub usulan SPMI, klik download lampiran usulan, jika sudah diperiksa semua dan selesai selanjutnya adalah pilih aksi dan klik pengajuan disetujui, jika ada kekeliruan bisa membuat catatan pada usulan yang harus diperbaiki. Pemanfaatan aplikasi SIP-SPMI memberikan respon baik dari publik terutama pengguna perguruan tinggi. Namun adanya aplikasi tersebut belum memenuhi pelayanan penyelenggaraan mutu perguruan tinggi sesuai dengan visi misi DIKTI Wilayah II.

Kemudian memasuki tahun 2020 yang merupakan awal pandemi kembali tercipta sebuah aplikasi yang berbasis digital dan lebih banyak bisa memberikan

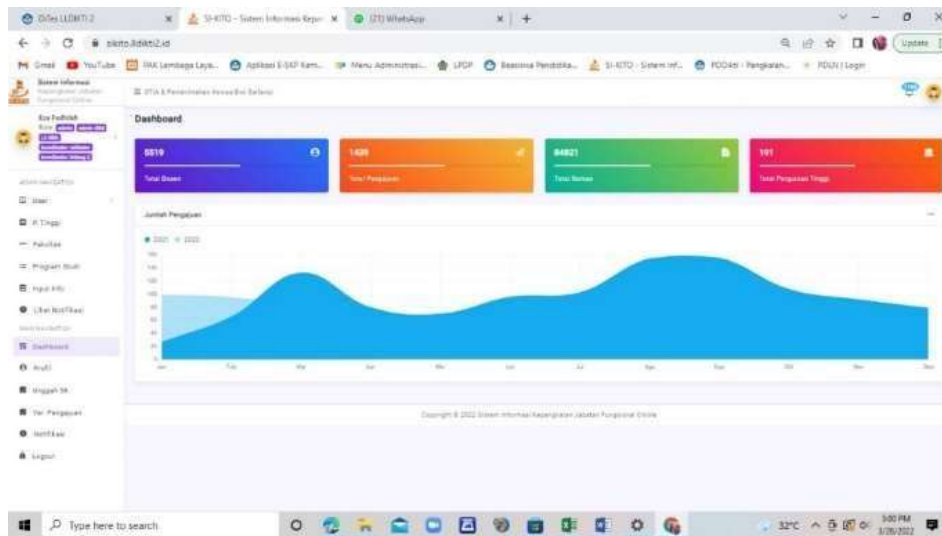
pelayanan kepada perguruan tinggi terutama kepada dosen yang akan mengurus kenaikan jabatan. Aplikasi yang diberi nama SIKITO yang merupakan singkatan dari Sistem Informasi Kenaikan Jabatan Fungsional Online. SIKITO dikembangkan berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan proses kenaikan jabatan Fungsional di Wilayah DIKTI Wilayah II Palembang.

Saat ini SIKITO memiliki fitur-fitur yang dapat mempermudah proses kenaikan jabatan fungsional, baik dari sisi Dosen, Perguruan Tinggi/Sekolah Tinggi, ataupun DIKTI Wilayah II itu sendiri. beberapa fitur yang dimiliki SIKITO adalah:

1. Paperless, SIKITO mengubah pola yang selama ini berlaku di DIKTI yang masih menggunakan kertas menjadi *paperless* (mengurangi penggunaan kertas).
2. Penghitungan Angka Kredit, dengan menggunakan SIKITO dosen pengusul tidak perlu direpotkan untuk menghitung angka kredit yang telah didapatkan. Selain itu, dosen pengusul dapat melakukan proses mencicil dalam mengisi data usulannya baik Bidang Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan penunjang.
3. *Timeline* Proses, Proses ajuan dosen pengusul dapat dipantau melalui SIKITO, sehingga mempermudah dosen pengusul untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan usulan yang telah diajukan dosen yang bersangkutan. Selain itu dengan menggunakan SIKITO, DIKTI Wilayah II dapat menganalisis proses yang memakan waktu lama didalam proses penilaian kenaikan jabatan fungsional.
4. Menilai Fleksibel (Kapan dan Dimana), penilai tidak lagi dibebankan untuk membawa berkas dan membaca *hardcopy* kemana-mana. Artinya hanya dengan menggunakan gadget, reviewer dapat menyelesaikan penilaiannya tanpa harus membawa berkas proposal profesor pengusul.
5. Pedoman Operasional terbaru, SIKITO telah mengadopsi Pedoman Operasional kenaikan jabatan fungsional dosen terbaru.

Statistik penggunaan aplikasi SIKITO oleh publik dapat dilihat pada banyaknya pengajuan untuk kenaikan jabatan fungsional kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang.

Gambar 1.1
Statistik Penggunaan Aplikasi SIKITO



Sumber : Admin DIKTI Koordinator Validator bidang 2

Hadirnya dua aplikasi yang sudah menjadi kemudahan bagi user DIKTI Wilayah II Palembang terus di kembangkan dan juga diperhatikan tentang kinerja yang tidak keluar dari batasannya. Upaya untuk bisa mensukseskan penyelenggaraan mutu perguruan tinggi tidak berhenti hanya di aplikasi yang sudah ada. Seperti diketahui, saat ini teknologi komunikasi sangat berperan penting dalam perkembangan media informasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pemerintah dan masyarakat harus bisa beradaptasi, terutama melalui penggunaan internet.

Pada tanggal 1 Juli 2021 launching perdana sebuah aplikasi yang hadir di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang. Aplikasi yang berbasis digital untuk memudahkan aktivitas perguruan tinggi swasta. Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) hadir sebagai bentuk pemanfaatan

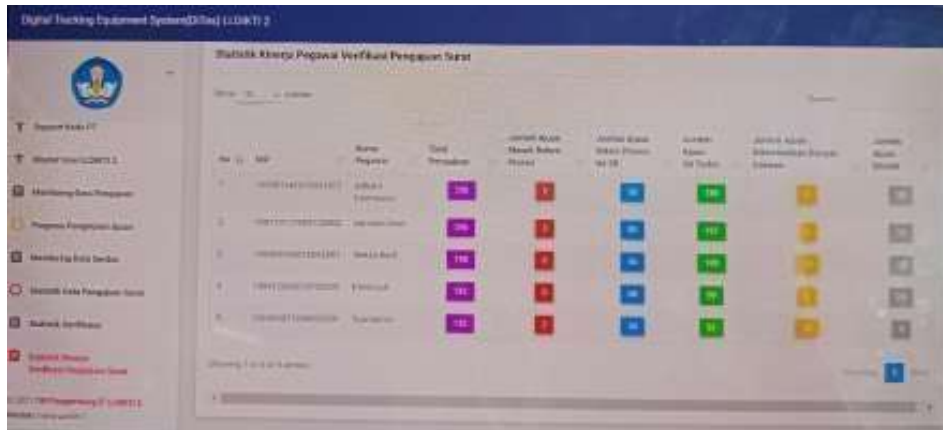
teknologi informasi dalam pelayanan prima dengan sistem kerja dari aplikasi ini sendiri mendorong setiap perguruan tinggi untuk dapat melakukan pengawasan eksternal kapan saja dan dimana saja sekaligus dapat memonitor penyelesaian kebutuhan serta kepentingan perguruan tinggi dari posisi mereka yang tidak perlu lagi untuk datang ke kantor.

Secara keseluruhan aplikasi DiTES ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan maksimal mengenai data yang sudah diberikan. Aplikasi ini menjadi wadah bagi perguruan tinggi dalam mendapatkan informasi pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang. Adanya penggunaan teknologi informasi dalam mengoptimalkan pelayanan menunjukkan Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) telah mengubah paradigma pelayanan yang sebelumnya harus *face to face* dan satu atap menjadi lebih mudah melalui *smartphone* dan koneksi internet.

Pekerjaan dapat diselesaikan lebih banyak tapi dengan waktu yang lebih sedikit, sehingga kepuasan perguruan tinggi semakin meningkat (Sedarmayanti, 2018: 295). Selain itu, peluncuran aplikasi yang berbasis digital dan telah disediakan fitur kemudahan didalamnya ini diklaim merupakan sebuah solusi aktivitas perguruan tinggi yang terhambat akibat pandemi Covid-19 yang kemudian dimanfaatkan sebuah teknologi informasi dengan mempertahankan terpenuhinya informasi persuratan ditengah kondisi pandemi yang membatasi ruang gerak masyarakat.

Aplikasi yang telah dikembangkan dari akhir januari ini merupakan hasil dari pengembangan Informasi Teknologi dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang yang awalnya telah dikembangkan pada generasi pertama itu berurusan dengan surat menyurat, kemudian melalui generasi kedua ini sudah memberikan lompatan yang terbaik yaitu memberikan pelayanan yang lebih prima yaitu disediakannya pelayanan kemudahan tugas belajar, izin belajar atau inpassing.

Gambar 1.2
Statistik Kinerja Pegawai Verifikasi Pengajuan Surat
menggunakan Aplikasi DiTES



Sumber : TIM Pengembang IT DIKTI Wilayah II Tahun 2021

Melalui Aplikasi ini perguruan tinggi diberikan kemudahan yang lebih optimal untuk menyelesaikan administrasinya tidak secara manual lagi tapi telah berpindah menjadi layanan berbasis digital. *Digital Tracking Equipment System* ini dibangun agar dapat berfungsi sebagai pengumpul serta penyaji informasi mengenai kepentingan-kepentingan perguruan tinggi sehingga dapat dijadikan sebuah data atau berupa fakta untuk melakukan penetapan dan perubahan kebijakan internal Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang dalam melaksanakan tugas dan fungsi terutama terhadap kontrol perguruan tinggi di laur wilayah provinsi sumatera selatan. Secara lengkap terdapat beberapa layanan yang dapat dilakukan oleh aplikasi DiTES generasi kedua, yaitu:

Gambar 1.3
Layanan di Aplikasi DiTES



Sumber : Website Resmi DIKTI

Melalui 27 layanan yang telah tersedia dalam Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) diharapkan setiap perguruan tinggi bisa mendukung penuh dan memanfaatkan hasil inovasi yang diberikan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang. Adapun terbagi menjadi 2 pada pengguna aplikasi DiTES ini, yaitu

1. User Internal
 - a. Seluruh Pegawai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang
2. User Eksternal
 - a. Dosen
 - b. Perguruan Tinggi
 - c. Masyarakat Umum

Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penyebaran

informasi inovasi teknologi informasi aplikasi DiTES oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES). Sedangkan, yang menjadi subjek penelitian yang akan diambil adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang. Pemilihan Instansi ini sebagai subjek penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu sebagai pencipta Aplikasi DiTES dan memiliki pengetahuan serta kewenangan untuk memberikan informasi yang cukup mengenai kajian penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana difusi inovasi serta adaptasi inovasi dari adanya Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan aplikasi ini terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka didapatkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Difusi Inovasi Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui inovasi dari Aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES) pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang serta dapat memberikan pemahaman kepada seluruh perguruan tinggi. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan Ilmu Komunikasi Khususnya pada bidang konsentrasi Jurnalistik serta menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang karena penelitian ini adalah untuk menganalisis prose komunikasi yang dilakukan DIKTI kepada perguruan tinggi dalam memberikan informasi terkait aplikasi *Digital Tracking Equipment System* (DiTES). Kemudian secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan yaitu mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan menjadi masukan kepada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, T. d. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- D, d. R. (2013). *Komunikasi dan perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grafindo. Effendy, U. (1981). *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: PT. Alumni.
- Everett, M. R. (1983). *Diffusion Of Innovations Third Edition*. New York: The Free Press.
- Kriyanto, R. (2012). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Marhaeni. (2000). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Temprin.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Morison, d. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis. Mulyana, D. (2004). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siti, M. N. (2016). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. UGM PRESS: In Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang: Alfabeta.
- Suprpto, T. (2011). *Pengantar teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.

- Vitalaya, A. (2018). *Komunikasi Inovasi*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Vitalaya, A. (2018). *Komunikasi Inovasi Edisi 2 (E. Purwanto (ed); 2nd ed)*. Jaya Abadi Utama.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- "_____". 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Uchjana. 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung:PT. Alumni.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinnya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Skripsi

- Arafat, N. (2019). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta. *Difusi inovasi Penggunaan Aplikasi Dakwah (Studi Fenomena pada Pengguna Aplikasi Yaumi di Pesantren Luhur sabilussalam Ciputat)*.
- Cahyani, n. m. (2015). tahap adopsi inovasi pimpinan badan usaha dalam kepesertaan jaminan kesehatan nasional (studi kualitatif pada badan usaha di kabupaten lumajang).
- Haida, f. d. (2017). difusi dan adopsi inovasi cyber village sebagai fasilitas internet desa (studi deskriptif kualitatif difusi inovasi dan adopsi inovasi cyber village pada remaja di desa campurejo, kecamatan tretep, kabupaten temanggung).
- M. Adhitsu Wijaya, H. N. (2020). difusi inovasi pemanfaatan aplikasi smartvoice pada penyandang tunanetra di slb a prpcn Palembang. *jurnal ilmu komunikasi universitas sriwijaya*.
- Nurhadiati, F. (2020). Difusi Inovasi Aplikasi Hallo Palembang Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika kota Palembang.

Undang-Undang :

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 57 terkait Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang merupakan satuan kerja Pemerintahan di wilayah yang berfungsi membantu peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Sumber Lain :

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (DIKTI) Wilayah II Palembang..